

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI ANGGKATAN LAUT (PRIMKOPAL) LANAL TEGAL

Putri Meulawati Lestari¹, Hesti Widianti², Dewi Kartika³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: lestariputri7788@gmail.com

Abstract

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan atau menilai baik buruknya keadaan suatu laporan keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar keadaan koperasi dalam kategori baik. Berdasarkan rasio solvabilitas yang terdiri dari total hutang terhadap total aktiva keadaan koperasi dalam kategori baik, rasio solvabilitas yang terdiri dari total hutang terhadap modal sendiri keadaan koperasi dalam kategori baik. Berdasarkan rasio profitabilitas yang terdiri dari return on assets keadaan koperasi dalam kategori baik, rasio profitabilitas yang terdiri dari return on equity keadaan koperasi dalam kategori cukup baik.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

Financial Ratio Analysis To Assess Financial Performance On Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Lanal Tegal

Abstract

Financial ratio analysis is a method used to analyze financial statements or assess the poor state of a company's financial statements. The purpose of this study is to determine the financial ratio in assessing financial performance in Primkopal Lanal Tegal Cooperative by using financial report data from 2016 to 2020. Data collection techniques used in this research were observation, interview and library studies. The data was analyzed descriptively using liquidity ratio measurement, solvency ratio and profitability ratio. Based on the liquidity ratio consisting of the current ratio of cooperative circumstances in the good category. Based on the leverage ratio consisting of total debt to total assets of cooperatives in the good category, the leverage ratio consisting of total debt to capital itself cooperative state in the good category. Based on the profitability ratio consisting of return on assets of cooperative circumstances in the good category, the profitability ratio consisting of return on equity of cooperative circumstances in the category is quite good.

Key Words : Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai salah satu pilar penyangga perekonomian nasional memiliki ketentuan-ketentuan pokok tersendiri dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonominya yaitu UUD 45 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan”. Koperasi sebagai organisasi ekonomi, harus mengikuti hukum ekonomi yang rasional dan norma yang lazim berlaku didalam dunia usaha. Dengan cara ini kepentingan anggota maupun pihak ketiga dapat dipenuhi. Hal tersebut diatur dalam Undang Undang no.25 tahun 1992.

Menurut pasal 3 UU No.25 tahun 1992, koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota serta ikut membangun perekonomian Tandang terbesar yang akan dihadapi koperasi untuk mencapai tujuannya yaitu mengharuskan koperasi mampu menilai kinerja keuangan yang baik. Penilai terhadap kinerja keuangan diukur sebagai pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal koperasi. Pihak internal koperasi diantaranya pihak manajemen yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan koperasi Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan koperasi yang dianalisis dengan alat analisis keuangan sehingga diketahui baik atau buruk keadaan suatu koperasi dalam periode tertentu. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui baik atau buruknya keuangan koperasi dapat dilakukan analisis laporan keuangan. Ada beberapa teknik dalam menganalisis laporan keuangan salah satunya adalah analisis rasio.

Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Hery, 2015:161). Pada dasarnya hasil dari analisis rasio yang dilakukan oleh manajemen koperasi dapat memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh koperasi dengan melihat hasil perbandingan rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

untuk melihat kemampuan koperasi dalam mencari laba atau sisa hasil usaha (SHU) selama periode tertentu. Dengan dilakukannya analisis rasio tersebut, pengurus koperasi dapat mengetahui predikat yang dicapai sudah sesuai atau tidak dengan standar rasio menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor:06/Per/M.KUKM/2006.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 23 Februari 2021 sampai dengan 23 Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal yang beralamat di jalan Kapten Ismail No.45 Kota Tegal.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2015:23) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data yang digunakan dalam penelitian ini seperti gambaran umum dan kondisi keuangan Koperasi Primkopal Lanal Tegal saat ini.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan (scoring). Data yang digunakan dalam penelitian ini seperti data laporan keuangan Koperasi Primkopal Lanal Tegal periode 2016-2020.

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87) data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti gambaran umum dan kondisi keuangan Koperasi Primkopal Lanal Tegal saat ini.

2. Data Sekunder
Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87) data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan Koperasi Primkopal Lanal Tegal.

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dimana data yang diperoleh akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus yang bersumber dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor:06/Per/M.KUKM/2006.

1. Rasio Likiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

$$\frac{\text{Total Hutang terhadap Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Total Hutang terhadap Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

$$\frac{\text{Return On Assets}}{\text{Sisa Hasil Usaha}} = \frac{\text{Return On Assets}}{\text{Sisa Hasil Usaha}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Return On Equity}}{\text{Sisa Hasil Usaha}} = \frac{\text{Return On Equity}}{\text{Sisa Hasil Usaha}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Lancar Periode 2016-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio (%)	Kriteria
2016	1.124.062.570,77	593.181.966,93	189,49	Baik
2017	1.212.783.008,33	640.689.476,96	189,29	Baik
2018	1.069.155.948,07	430.735.230,08	248,22	Sangat Baik
2019	1.294.614.729,69	581.884.359,68	222,49	Sangat Baik
2020	1.222.746.576,00	438.917.243,76	278,58	Cukup Baik

Koperasi Primkopal Lanal Tegal pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan dalam kategori baik. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 menunjukkan dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Primkopal Lanal Tegal mempunyai aktiva yang likuid dalam membayar kewajiban – kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan untuk tahun 2020 menunjukkan pada kategori cukup baik. Pada tahun 2020 dikatakan cukup baik disebabkan karena persediaan barang dagang terlalu banyak dari tahun tahun sebelumnya yang seharusnya banyak terjual. Dan pada saat tahun 2020 juga disebabkan oleh pandemi, kegiatan pada Lanal Tegal berkurang sehingga persediaan barang dagang pada unit toko tidak terjual secara maksimal. Ini menunjukkan bahwa aset lancar yang terlalu besar menunjukkan bahwa koperasi tidak menggunakan aktiva lancarnya secara optimal.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel Hasil Perhitungan Total Hutang Terhadap Total Aktiva Periode 2016-2020

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio (%)	Kriteria
2016	593.181.966,93	1.177.209.316,21	50,39	Cukup Baik
2017	640.689.476,96	1.267.570.561,98	50,55	Cukup Baik
2018	430.735.230,08	1.133.809.173,23	37,99	Sangat Baik
2019	581.884.359,68	1.391.002.855,00	41,83	Baik
2020	438.917.243,76	1.346.417.383,41	32,59	Sangat Baik

Koperasi Primkopal Lanal Tegal pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan kategori cukup baik. Dikatakan cukup baik karena hutang bank yang dimiliki koperasi masih terlalu besar. Pada tahun 2018 menunjukkan kategori sangat baik. Pada 2019 menunjukkan kategori baik. Pada tahun 2020

menghasilkan angka rasio sebesar dimana rasio tersebut menunjukkan pada kategori sangat baik. Rasio tersebut menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki Koperasi Primkopal Lanal sudah solvabel dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau dikatakan mampu untuk membayar hutangnya. Hal ini dikarenakan total aktiva yang semakin bertambah seperti simpanan wajib puskopal, simpanan khusus puskopal dan inventaris yang semakin bertambah.

Tabel Hasil Perhitungan Total Hutang Terhadap Modal Sendiri Periode 2016-2020

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Rasio (%)	Kategori
2016	593.181.966,93	530.709.307,19	111,77	Cukup Baik
2017	640.689.476,96	515.640.515,24	124,25	Cukup Baik
2018	430.735.230,08	604.090.370,18	71,30	Baik
2019	581.884.359,68	729.862.341,68	79,72	Baik
2020	438.917.243,76	907.500.139,65	48,37	Sangat Baik

Koperasi Primkopal Lanal Tegal pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan pada kategori cukup baik. Dikatakan cukup baik karena total hutang bank yang dimiliki koperasi lebih besar daripada modal sendiri. Pada tahun 2018 dan 2019 koperasi menunjukkan kategori baik. Pada tahun 2020 menunjukkan kategori sangat baik. Rasio tersebut menunjukkan bahwa Koperasi Primkopal Lanal Tegal sudah solvabel dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hal ini dikarenakan modal yang dimiliki koperasi lebih besar dari total hutang yang berarti Koperasi Primkopal Lanal Tegal sudah mampu untuk membayar hutangnya. Modal yang bertambah besar yaitu simpanan khusus, dana cadangan dan modal (pembagian dana SHU tahun sebelumnya).

3. Rasio Profitabilitas

Tabel Hasil Perhitungan *Return On Assets* Periode 2016-2020

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Aset	Rasio (%)	Kategori
2016	53.318.042,09	1.177.209.316,21	4,53	Cukup Baik
2017	111.240.569,78	1.267.570.561,98	8,78	Baik
2018	98.983.572,97	1.133.809.173,23	8,73	Baik
2019	79.256.153,64	1.391.002.855,00	5,69	Cukup Baik
2020	100.788.436,65	1.346.417.383,41	7,49	Baik

Koperasi Primkopal Lanal Tegal pada tahun 2016 dan 2019 menunjukkan kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena koperasi kurang mampu menggunakan asetnya secara produktif sehingga kurang maksimal dalam menghasilkan SHU. Seperti persediaan barang dagang yang masih terlalu banyak dari tahun sebelumnya, yang seharusnya dapat terjual banyak untuk menghasilkan SHU yang lebih maksimal. Hal ini disebabkan koperasi kurangnya melakukan promosi terhadap anggota yang menyebabkan persediaan barang dagang masih terlalu banyak. Sedangkan pada tahun 2017, 2018 dan 2020 Koperasi Primkopal Lanal Tegal menunjukkan pada kategori baik. Rasio tersebut menunjukkan koperasi mampu menggunakan asetnya secara produktif sehingga mampu menghasilkan SHU yang maksimal atau dengan kata lain, koperasi menunjukkan profitabilitas ekonomi yang baik.

Tabel Hasil Perhitungan *Return On Equity* Periode 2016-2020

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	Rasio (%)	Kategori
2016	53.318.042,09	530.709.307,19	10,04	Cukup Baik
2017	111.240.569,78	515.640.515,24	21,57	Sangat Baik
2018	98.983.572,97	604.090.370,18	16,39	Baik
2019	79.256.153,64	729.862.341,68	10,86	Cukup Baik
2020	100.788.436,65	907.500.139,65	11,11	Cukup Baik

Koperasi Primkopal Lanal Tegal pada tahun 2016 menunjukkan pada kategori cukup baik. Sedangkan untuk tahun 2017 menunjukkan kategori sangat baik. Pada tahun 2018 rasio menunjukkan pada kategori baik. Pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan kategori cukup baik. Pada tahun 2016, 2019 dan 2020 dikatakan cukup baik menunjukkan bahwa koperasi masih kurang profit dalam menghasilkan SHU yang maksimal karena biaya bingkisan lebaran, biaya umum, biaya personil dan biaya kantor yang dikeluarkan Koperasi Primkopal Lanal Tegal terlalu besar, sehingga SHU yang dihasilkan tidak sebanding dengan modal yang dimiliki koperasi. Untuk biaya-biaya tersebut tidak dapat diperkecil lagi karena jumlah anggota pada

Lanal Tegal yang semakin bertambah. Semakin bertambahnya anggota Lanal Tegal maka semakin besar pula biaya bingkisan lebaran, biaya umum, biaya personal dan biaya kantor. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi mampu menghasilkan SHU secara maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa dapat disimpulkan :

1. Rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada koperasi Primkopal Lanal Tegal dalam kategori baik.
2. Rasio solvabilitas yang terdiri dari total hutang terhadap total aktiva dan total hutang terhadap modal sendiri berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal dalam kategori baik.
3. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on assets* berdasarkan perhitungan rasio menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal dalam kategori baik. *Return on equity* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada kinerja keuangan pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal dalam kategori cukup baik.

Saran

1. Sebaiknya Koperasi Primkopal Lanal Tegal membuat promosi untuk mengenalkan suatu produk atau jasa yang dimiliki agar persediaan barang dagang dapat terjual dengan baik dan dapat menghasilkan SHU yang lebih maksimal.
2. Sebaiknya Koperasi Primkopal Lanal Tegal senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja koperasi yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dan sumber yang berbeda

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE,M.Si,Ak,CA selaku Ka.Prodi DII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hesti Widiarti, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, SE,M.Ak,CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery, (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiarto, (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sari, I. G. A. N., & Mahmudah, N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 6(2).
- Atmojo, B. T. (2015). *analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal*

Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI
Nomor: 06/Per/M.KUKM/2006

Republik Indonesia. 1945. Undang Undang Dasar
1945 Pasal 33 Ayat 1. Jakarta : Sekretariat
Negara.

Republik Indonesia. 1992. UndangUndang Republik
Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang
Perkoprasian. Jakarta : Sekretariat Negara.